

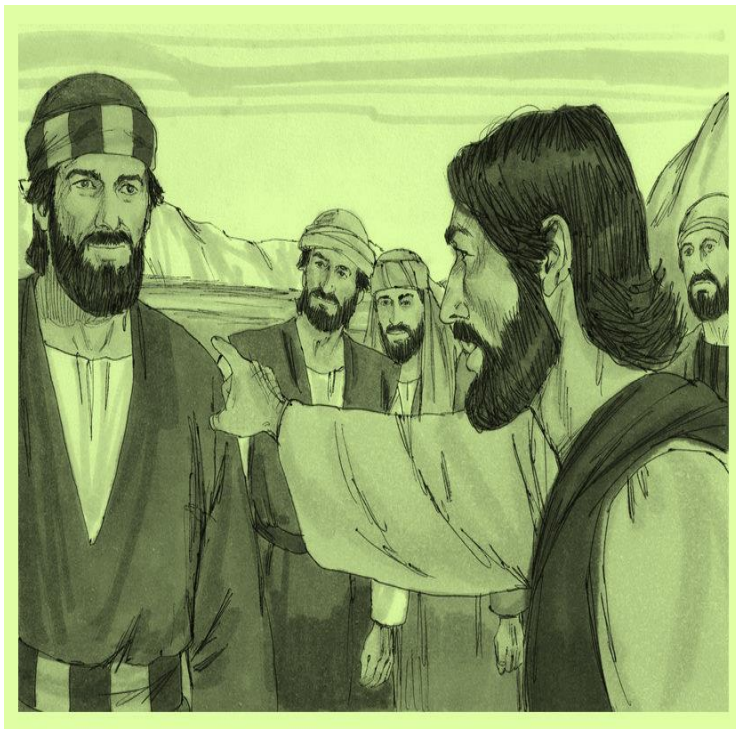


GEREJA ST. YUSUP GEDANGAN

Jalan Ronggowarsito 11 - Semarang 50127

Telp. : (024) 3552252 - 3541624

Email : gerejagedangan.smg@gmail.com



Hari Minggu Biasa XXII
29 – 30 Agustus 2026

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Antifon Pembuka

I : Kasihanilah aku, ya Tuhan, sebab kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari. Engkau baik hati, ya Tuhan, dan suka mengampuni, kasih setia-Mu berlimpah bagi semua orang yang berseru kepada-Mu

Tanda Salib (†) dan Salam

I : Rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, bersamamu.

U : *Dan bersama rohmu.*

Pengantar dan Intensi

Seruan Tobat

I : Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah melaksanakan kehendak Bapa, sekalipun diejek dan dicemooh orang, sebagaimana pengalaman Nabi Yeremia.

Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Seluruh hidup-Mu merupakan ibadat kepada Tuhan, suatu liturgi hidup, sebab Engkau telah mengurbankan diri-Mu kepada Bapa. Kristus, kasihanilah kami.

U : *Kristus, kasihanilah kami.*

- I : Engkau telah bersabda, “Barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.”
Tuhan, Kasihanilah kami
- U : *Tuhan, kasihanilah kami.*
- I : Semoga Allah yang Mahakuasa (†) mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.
- U : *Amin*

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta

- I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Allah Yang Mahakuasa, Engkaulah sumber dan asal segala yang baik. Bangkitkanlah dalam diri kami kasih akan Dikau dan tambahkanlah iman kami. Semoga Engkau memupuk benih-benih yang baik dalam diri kami dan memeliharanya sampai menghasilkan buah. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang masa.
- U : *Amin.*

LITURGI SABDA

Bacaan Pertama

- L : Pembacaan dari Kitab Yeremia (20:7-9)

Kata Nabi Yeremia, “Engkau telah membujuk aku ya Tuhan, dan aku telah membiarkan diriku Kaubujuk. Engkau terlalu kuat bagiku dan Engkau menundukkan aku. Aku telah menjadi tertawaan sepanjang hari, semua orang mengolok-olok aku. Sebab setiap kali aku berbicara, terpaksa aku berteriak, terpaksa berseru, ‘Kelaliman! Aniaya!’ Sebab firman Tuhan telah menjadi cela dan cemooh bagiku sepanjang hari. Tetapi, apabila aku berpikir, ‘Aku tidak mau mengingat Tuhan, dan tidak mau mengucapkan Firman lagi demi nama-Nya,’ maka dalam hatiku ada sesuatu yang seperti api yang menyala-nyala, terkurung dalam tulang-tulangku; aku berlelah-lelah untuk menahannya, tetapi aku tidak sanggup.”

L : Demikianlah Sabda Tuhan

U : *Syukur kepada Allah*

Mazmur Tanggapan

1 3 4 | 5 5 | 5 5 6̣7 | 1 . | 1 . 6 | 5 5̣6 | 3 2 | 1 . ||
 Ji-waku ha-us a-kan Di - kau, ya Tu- han, Al - lah - ku.

1. Ya Allah Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus akan Dikau, tubuhku rindu kepadaMu, seperti tanah yang kering dan tandus, yang tiada berair.
2. Demikianlah aku rindu memandangMu di tempat kudus sambil melihat kekuatan dan kemuliaanMu. Sebab kasih setia-Mu lebih baik daripada hidup; bibirku akan memegahkan Dikau.

Bacaan Kedua

L : Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma (12:1-2)

Saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihati kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah. Itulah ibadahmu yang sejati! Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah, mana yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

L : Demikianlah sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

Bait Pengantar Injil

3 . 2 | 3 2 1 | 4 . 5 | 4 3 2 | 3 . 4 | 2 1 ||
Al - le - lu - ya, al - le - lu - ya, al - le - lu - ya.

Ayat : Allah Tuhan kita Yesus Kristus menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilanNya.

Bacaan Injil

I : Tuhan bersamamu

U : *Dan bersama rohmu*

I : Inilah Injil Suci menurut Matius (16:21-27)

U : *Dimuliakanlah Tuhan*

Sekali peristiwa Yesus menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan mulai menegur Dia dengan keras, "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali tidak akan menimpa Engkau!" Lalu Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus, "Enyahlah Iblis! Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia." Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Jika seseorang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikuti Aku. Karena siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya. Tetapi siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya? Sebab Putra Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya. Pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya."

I : Demikianlah Sabda Tuhan.

U : *Terpujilah Kristus.*

Homili

Syahadat

Doa Umat

I : Saudara-saudari, marilah kita berdoa kepada Allah Bapa kita dengan pengantaraan Yesus, agar kita mampu selalu ikut serta-Nya dalam setiap langkah hidup kita.

L : Bagi para pemimpin Gereja
Semoga Allah Bapa mendampingi dan menuntun langkah para pemimpin Gereja dalam bersaksi sebagai pengikut Yesus yang tulus dengan menyangkal diri dan memanggul salib. Kami mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi perdamaian dunia.
Semoga masyarakat dunia selalu berjuang untuk menciptakan perdamaian dan kerukunan sehingga setiap orang memiliki kekuatan dan keberanian untuk menentang perang, penindasan, ketidak-adilan, dan penghancuran. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi para pejabat pemerintahan.
Semoga Allah Bapa Yang Mahabijaksana meneguhkan dan menggerakkan para pejabat pemerintahan untuk selalu berjuang melayani masyarakat sesuai dengan kehendak-Mu. Kami mohon ...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi mereka yang menderita.
Semoga Allah Bapa Mahakasih mendampingi

para penderita untuk menerima ajakan Kristus dalam menyangkal diri dan memanggul salib, sehingga mereka menyadari bahwa penderitaan mereka pun menjadi bagian dari jalan untuk selalu setia kepada-Mu. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

L : Bagi kita umat Paroki St. Yusup Gedangan.

Semoga Allah Bapa Mahasetia membimbing kami semua dalam setiap langkah hidup kami sehingga semakin teguh dan setia dalam mengikuti Kristus dengan menyangkal diri dan memanggul salib kami masing-masing. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, Ya Tuhan.*

I : Allah Bapa Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkaulah Tuhan yang penuh kasih dan setia. Dengarkanlah dan kabulkanlah doa-doa kami ini dan perkenankanlah kami semakin dijiwai oleh Yesus Kristus, Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami.

U : *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Persiapan Persembahan

Doa Atas Persembahan

I : Ya Allah, kuduskanlah persembahan ini. Semoga karya penyelamatan yang terlaksana dalam sakramen ini, digenapi dalam hidup kami berkat kuasa-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan

U : Amin

Kudus

Anamnesis 2A (Do=F)

U $\overline{1 \ 2 \ 3 \ \dots}$ $\overline{5 \ 3}$ $2 \ 2'$
 Se - ti - ap kali kami makan ro - ti i - ni
 $4 \ \dots$ $\overline{3 \ 2 \ 3 \ 3'}$
 dan minum dari pi - a - la i - ni,

4 3 2 1 21 1 ||
hing-ga Eng-kau da - tang.

$\overline{6}$ $\overline{1}$...
 I De- ngan pengantaraan Dia
 $\overline{1}$... $\overline{1}$ $\overline{76}$ $\overline{67}$ $\overline{7}$ |
 bersama Dia, dan da - lam Di - a,
 $\overline{6}$ $\overline{1}$...
 Ba- gi- Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,
 $\overline{1}$... $\overline{1}$ $\overline{76}$ $\overline{67}$ $\overline{7}$ |
 dalam persekutuan de- ngan Roh Ku- dus,
 $\overline{7}$... $\overline{65}$ $\overline{56}$ $\overline{7}$ $\overline{67}$ $\overline{6}$ '
 segala hormat dan ke- mu- li- a- an,
 $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{7}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{65}$ $\overline{5}$ ||
 se- pan-jang se- ga- la ma- sa.
 $\overline{5}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ ||
 U A - min.

KOMUNI

Bapa Kami

Doa & Salam Damai

Anak Domba Allah

Persiapan dan Menyambut Komuni

Antifon Komuni

I : Betapa berlimpahlah kebaikan-Mu, ya Tuhan,
 yang Engkau sediakan bagi orang yang takut
 akan Dikau.

Doa Sesudah Komuni

I : Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Ya Allah, kami telah Engkau segarkan dengan roti perjamuan surgawi. Kami mohon agar santapan cinta kasih ini meneguhkan hati kami dan mendorong kami untuk melayani Dikau dalam diri saudara-saudara kami. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U : *Amin.*

PENUTUP

Berita Paroki

Berkat (†) dan Pengutusan

Nyanyian Penutup

Tema: Mengikuti Yesus Berarti Berani Berpikir Menurut Cara Allah

Ayat Kunci (Mat 16:24):

"Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."

Naskah Renungan Liturgi

Saudara-saudari terkasih dalam Kristus,

Dalam bacaan Injil Minggu ini, kita melihat kontras yang sangat tajam dari diri Santo Petrus. Baru saja ia dipuji Yesus karena mengakui Dia sebagai Mesias (Mat 16:16), namun tak lama kemudian Yesus menegurnya dengan sangat keras: *"Enyahlah Iblis! Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."*

Mengapa Yesus yang begitu lembut bisa menegur Petrus seradikal itu?

Sebab Petrus menginginkan Mesias yang populer, sukses, dan bebas dari penderitaan. Ketika Yesus memberitahukan bahwa Dia harus pergi ke Yerusalem, menanggung penderitaan, ditolak, dibunuh, dan dibangkitkan pada hari ketiga, logika manusiawi Petrus menolaknya. Petrus menginginkan mahkota tanpa salib, kemuliaan tanpa pengorbanan.

Tendensi Petrus adalah tendensi kita semua. Sebagai manusia, kita secara alami menyukai kenyamanan, kelancaran, dan keberhasilan. Kita sering membayangkan hidup beriman sebagai jalan tol yang lurus dan bebas masalah. Ketika penderitaan datang, kita kerap bertanya: *"Mengapa Tuhan membiarkan ini terjadi?"* atau merasa bahwa Tuhan telah meninggalkan kita.

Melalui Injil hari ini, Yesus menetapkan tiga syarat utama bagi siapa saja yang ingin menjadi murid-Nya:

1. Menyangkal Diri

Menyangkal diri bukan berarti membenci diri sendiri atau kehilangan identitas diri. Menyangkal diri berarti menggeser ego

dari pusat hidup kita dan menggantikannya dengan Kristus. Ini berarti berani berkata "tidak" pada keinginan diri yang egosentris, kesombongan, dan rasa ingin menang sendiri, demi memilih kehendak Allah.

2. Memikul Salib

Salib bukan sekadar penderitaan fisik atau masalah yang terpaksa kita tanggung. Salib yang sejati adalah konsekuensi logis dari kesetiaan kita pada kebaikan, kebenaran, dan kasih di tengah dunia yang sering kali kompromistis. Memikul salib berarti bersedia berkorban, bertahan dalam kesetiaan rumah tangga, jujur dalam pekerjaan meski rugi, serta tetap mengampuni meski disakiti.

3. Mengikuti Yesus

Mengikut Yesus berarti berjalan di belakang-Nya, bukan mendikte jalan-Nya. Kita mengikuti jejak langkah-Nya: dari kasih, pelayanan, penyerahan diri, hingga kebangkitan. Kita tidak bisa menetapkan syarat kepada Tuhan tentang bagaimana Ia harus memimpin hidup kita.

Saudara-saudari yang terkasih,

Yesus menutup sabda-Nya dengan sebuah pertanyaan reflektif yang merobek ilusi keduniawian: *"Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?"* (Mat 16:26). Dunia menjanjikan kenyamanan sementara, tetapi Kristus menawarkan kehidupan kekal.

Salib memang terasa berat dan menyakitkan jika dipikul dengan logika dunia. Tetapi jika dipikul bersama Kristus, salib bukanlah akhir dari segalanya, melainkan gerbang menuju kebangkitan dan kemuliaan.

Mari kita berdoa dalam Perayaan Ekaristi ini agar Tuhan memurnikan iman kita. Semoga kita diberi keberanian untuk tidak berpikir menurut cara duniawi semata, melainkan berani memeluk salib hidup kita sehari-hari dengan penuh iman, harapan, dan kasih.

Tuhan memberkati kita sekalian. Amin.

Poin Utama Perubahan Hati (Untuk Panduan Khotbah/Sharing):

- **Orientasi Pikiran:** Mengubah *kacamata manusia* (menghindari kesulitan) menjadi *kacamata Allah* (pembentukan karakter & kesetiaan lewat tantangan).
- **Makna Pengorbanan:** Kehilangan hidup demi Kristus bukanlah kerugian, melainkan jalan menemukan makna hidup yang sejati.

BERITA PAROKI

Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan :

Sebagai pengumuman yang ketiga :

- **David Surya Ardi** (Jl. Perbalan Purwosari V/750, Semarang Utara) dengan **Angelina Putri Nugroho** (Lingkungan Bernadette Senjoyo Timur)

Sebagai pengumuman yang kedua :

- **Fransiskus Tri Handoko** (Lingkungan Maria Assupta Muktiharjo Indah) dengan **Heraditya Mahardhika** (Jl. Murti Gondang 376, Muktiharjo Kidul)

Sebagai pengumuman yang pertama :

- **Gabriel Ie, Marcello Beavan** (Lingkungan Bernadette Senjoyo Timur) dengan **Abigail Kho, Feby Tri Setiawati** (Paroki Fransiskus Xaverius Kebon Dalem)

Apabila umat mengetahui adanya halangan atas perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada **Romo Paroki**.

1. **Jadwal misa minggu sore kedua** yang sebelumnya dimulai pukul 18.00, menjadi pukul 18.30.
2. Misa sore kedua dilaksanakan ***Silent Mass / Misa Hening***.
3. Mohon partisipasi umat untuk **pemilihan Ketua Wilayah periode 2027-2029**, akhir Agustus tahapan penyaringan calon, pada pertengahan september pendaftaran calon terpilih ke sekretariat
4. **Donor Darah** diadakan pada Minggu, 06 September pkl 09.00-selesai, di Pendopo.
5. **Sekolah Minggu** dimulai pkl 09.30 WIB di Selasar Petrus Canisius.
6. Umat diundang bergabung dan silakan membawa intensi doa dalam **Persekutuan Doa Karismatik Katolik St. Yusup Gedangan**, setiap Senin pertama dan ketiga, bertempat di aula Bintang Laut ruang 1 / ruang Suradibrata, pukul 18.00.

Kolekte dapat ditransfer ke rekening atau dapat scan QRIS berikut ini :

BCA
1820779998



CIMB
701156485400

